

**MANAJEMEN KONFLIK INTRAPERSONAL DALAM
BIDANG AKADEMIK SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1
INDRALAYA SELATAN**

SKRIPSI

Oleh

Diah Anastasia Anggraini

NIM : 06121007006

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2016**

**MANAJEMEN KONFLIK INTRAPERSONAL DALAM BIDANG
AKADEMIK SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 INDRALAYA
SELATAN**

Diah Anastasia Anggraini

NIM: 06121007006

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 30 Mei 2016

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------|---------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons. |  |
| 2. Sekretaris | : Drs. Imron A. Hakim, M.S. |  |
| 3. Anggota | : DR. Aisyah AR, M.Pd. |  |
| 4. Anggota | : Drs. Romli Menarus, S.U.,Kons |  |
| 5. Anggota | : Dra. Harlina, M.Sc. |  |

Indralaya, Mei 2016

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons
NIP.195902201986112001

**MANAJEMEN KONFLIK INTRAPERSONAL DALAM BIDANG
AKADEMIK SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 INDRALAYA
SELATAN**

SKRIPSI

Oleh

Diah Anastasia Anggraini

NIM 06121007006

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan,

Pembimbing 1



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP. 195902201986112001

Pembimbing 2



Drs. Imron A. Hakim, M. S.
NIP. 195503281982031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Sri Sumarai, M.Pd
NIP. 195901011986032001

Ketua Program Studi



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP. 195902201986112001

Alhamdulillahirabbilalamiin, pertama-pertama ku panjatkan rasa syukur tiada henti kepada Allah SWT, atas izin-Nya lah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam pun tak luput untuk junjunganku Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur, hormat dan sayang ku persembahkan skripsi ini untuk:

- ♥ *Kedua orang tuaku tercinta, Papa Kusmadi dan Mama Munawwaroh terima kasih untuk kasih sayang dan semua hal yang kalian berikan yang tiada terhitung sampai kapanpun jumlahnya.*
- ♥ *Untuk kakak perempuanku tercinta Ayu Pusparani, A.MF beserta suami Ryan Fajar terima kasih untuk semangat dan bantuannya, adik-adikku tersayang Chairul Umam, Wajihan Nazifah, M. Ramadhan Syaputra dan M. Alhafizin yang selalu memberikan semangat lewat lawakannya.*
- ♥ *Untuk semua keluarga besarku dari pihak Papa dan Mama yang selalu memberikan semangat demi keberhasilanku.*
- ♥ *Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons dan Bapak Drs. Imron A. Hakim. M. S selaku pembimbing skripsi dan Ibu DR. Aisyah A.R., M.Pd selaku pembimbing akademik.*
- ♥ *Manusia plus-plus yang Allah izinkan untuk hadir dimasa kuliahku Erlin Windia Yasmun, Dewi Mustika Rahmadani, Eka Apri Damayanti, Eka Fahmisari Harahap terima kasih sayang-sayangku untuk semua pelajaran dan suport yang kalian berikan. My the four fighter (kata Arum) Gustiana Purnamasari, Arum Rahmasati, Winda Sari Khoirunnisa dan Bagus Abdillah terima kasih untuk kostannya, cemilannya, tahu bulatnya, martabaknya serta cara analisis datanya. Muhammad Arsyadillah yang telah menemani selama pembuatan skripsi ini. Gadis rusunawa 401 Uruwatul Wutsqo, Fenti Arga Darini.*
- ♥ *Teman-teman seperjuangan BK 2012 Nani, Nyimas Wulandari, Shandika Yustirana, Devy Yuliartika, Cindy Yusman, Ratu Ayu Hasanah, Ina Marisya, Deden Kurniawan, Anita Kurnianingsih, Lestina, Vina Tiara Elvira, S.Pd, Iftha Ridho Pramana, Luthfi Ridho*

Adha, Marlisa Rahmawati, Sheilla Andriani R, Ferdina S, Nurfadila, Septa Andriani, Bulan, Silvia, Novia, Shinta, Ica, Afif, Istiqomah, Vivi, Umi, Gulmantyan, S.Pd, Ridhla, Fiti, Wenny, Weli, Rety, Eza, Iza, Dwi, Didi, Anton, Dewi Uh. Kakak tingkat 2009, 2010 dan 2011. Adik tingkat 2013, 2014 dan 2015.

- ♥ *Keluarga Pramuka Universitas Sriwijaya, terkhusus Andika Prabowo, Aminuddin Nakhron dan Dedy Kurniawan (ini adalah tiga sahabat yang gila namun selalu menghibur dan menjaga, terima kasih) Dedy Haryanto, S.Si, Afris Fantri, Bibah Nofrita, Kurniawan Malik dan Firdaus.*
- ♥ *Tanah airku dan almamaterku tercinta.*

MOJITO

*“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. Al-Baqarah: 286)*

*“Segerakan apa yang ingin kau dapatkan, telaah kekurangannya untukmu dan persembahkan kebbaikannya untuk kedua orangtuamu”
(Diah Anastasia Anggraini)*

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah Anastasia Anggraini

NIM : 06121007006

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan ini bahwa Skripsi yang berjudul “Manajemen Konflik Intrapersonal dalam Bidang Akademik Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Mei 2016

Yang membuat pernyataan



Diah Anastasia Anggraini
NIM. 06121007006

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis ucapkan terima kasih kepada Dra. Rahmi Sofah M.Pd.,Kons dan Drs. Imron A. Hakim, M.S., sebagai pembimbing dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Dr. Sri Sumarni, M.Pd, Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Dra. Rahmi Sofah M.Pd.,Kons yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan dan anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan Skripsi ini.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Suryani, S.Pd selaku kepala SMP Negeri 1 Indralaya Selatan, Bapak Djoko Waloja, S.Pd., M.Si dan Bapak Nasrowi selaku guru Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bantuan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Mei 2016

Penulis

Diah Anastasia Anggraini
NIM. 06121007006

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI		ii
HALAMAN PENGESAHAN		iii
HALAMAN PERSEMBAHAN		iv
MOTTO		v
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT		vi
UCAPAN TERIMA KASIH		vii
DAFTAR ISI		viii
DAFTAR TABEL		x
DAFTAR GAMBAR		xi
DAFTAR LAMPIRAN		xii
ABSTRAK		xiii
BAB I	PENDAHULUAN	
1.1	Latar Belakang.....	1
1.2	Rumusan Masalah.....	5
1.3	Tujuan Penelitian.....	5
1.4	Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	
2.1	Pengertian Manajemen Konflik.....	7
2.2	Konflik Intrapersonal.....	7
2.3	Strategi Manajemen Konflik Intrapersonal.....	13
2.4	Bidang Layanan Bimbingan dan Konseling.....	15
2.5	Penelitian yang Relevan	18
BAB III	METODE PENELITIAN	
3.1	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	19
3.2	Variabel Penelitian.....	19

3.3	Definisi Operasional Variabel.....	20
3.4	Populasi dan Sample.....	20
3.4.1	Populasi.....	20
3.4.2	Sample.....	21
3.5	Lokasi Penelitian.....	22
3.6	Metode dan Alat Pengumpul Data.....	22
3.6.1	Instrumen Penelitian.....	22
3.6.2	Skala.....	22
3.7	Uji Coba Lapangan.....	26
3.7.1	Validitas	26
3.7.2	Reliabilitas.....	28
3.8	Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Deskripsi Persiapan Penelitian.....	31
4.2	Hasil Penelitian.....	31
4.2.1	Aspek Pengenalan Diri.....	31
4.2.2	Aspek Memiliki Kekuatan dalam Mengatasi Konflik.....	33
4.2.3	Aspek Memilih Alternatif Untuk Mengatasi Konflik.....	34
4.2.4	Deskripsi Ketiga Aspek Manajemen Konflik Intrapersonal dalam Bidang Akademik.....	36
4.2.5	Deskripsi Hasil Manajemen Konflik Intrapersonal dalam Bidang Akademik.....	37
4.3	Pembahasan.....	39
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan.....	43
5.2	Saran.....	43
	DAFTAR PUSTAKA	45
	LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	Jumlah Siswa Kelas VIII.....	21
Tabel 3.2	Sample Penelitian.....	22
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Manajemen Konflik Intrapersonal sebelum validasi.....	24
Tabel 3.4	Skor Skala Manajemen Konflik Intrapersonal.....	25
Tabel 3.5	Kisi-kisi Instrumen Manajemen Konflik Intrapersonal setelah validasi.....	27
Tabel 3.6	Kriteria Tingkat Manajemen Konflik Intrapersonal dalam Bidang Akademik Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan.....	29
Tabel 4.1	Persentase Responden Pada Aspek Pengenalan Diri dalam Manajemen Konflik Intrapersonal.....	32
Tabel 4.2	Persentase Responden Pada Aspek Memiliki Kekuatan Dalam Mengatasi Konflik dalam Manajemen Konflik Intrapersonal.....	33
Tabel 4.3	Persentase Responden Pada Aspek Memilih Alternatif Untuk Mengatasi Konflik dalam Manajemen Konflik Intrapersonal.....	35
Tabel 4.4	Persentase Responden pada Ketiga Aspek Manajemen Konflik Intrapersonal.....	36
Tabel 4.5	Hasil Kategori Manajemen Konflik Intrapersonal dalam Bidang Akademik.....	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Diagram Persentase Responden Pada Aspek Pengenalan Diri.....	33
Gambar 4.2 Diagram Persentase Responden Pada Aspek Memiliki Kekuatan dalam Mengatasi Konflik.....	34
Gambar 4.3 Diagram Persentase Responden Pada Aspek Memilih Alternatif Untuk Mengatasi Konflik.....	36
Gambar 4.4 Diagram Rata-Rata Persentase Ketiga Aspek Manajemen Konflik Intrapersonal dalam Bidang Akademik.....	37
Gambar 4.5 Diagram Persentase Responden Manajemen Konflik Intrapersonal dalam Bidang Akademik.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Foto Penelitian
- Lampiran 2 Skala Manajemen Konflik Intrapersonal
- Lampiran 3 Skor Skala Manajemen Konflik Intrapersonal
- Lampiran 4 Validitas dan Reliabilitas Data
- Lampiran 5 Hasil Kategori Manajemen Konflik Intrapersonal dalam Bidang Akademik Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan
- Lampiran 6 Usul Judul Skripsi
- Lampiran 7 Persetujuan Seminar Proposal
- Lampiran 8 Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 9 Permohonan Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 10 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 11 Permohonan Surat Penelitian
- Lampiran 12 Surat Penelitian Dari Fakultas
- Lampiran 13 Surat Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kab. Ogan Ilir
- Lampiran 14 Surat Keterangan Setelah Penelitian Dari SMP Negeri 1 Indralaya Selatan
- Lampiran 15 Persetujuan Seminar Hasil
- Lampiran 16 Persetujuan Ujian Akhir
- Lampiran 17 Kartu Pembimbing Skripsi

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat manajemen konflik intrapersonal dalam bidang akademik siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah skala psikologis model likert, dengan jumlah 45 item pernyataan yang diberikan kepada 34 responden yang dipilih secara acak dengan teknik sampel random sampling dari populasi siswa kelas VIII yang berjumlah 134 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan persentase (%). Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat manajemen konflik intrapersonal dalam bidang akademik yang mencakup tiga aspek yaitu pengenalan diri, memiliki kekuatan dalam mengatasi konflik dan memilih berbagai alternatif dalam mengatasi konflik cenderung berada pada kategori sedang dengan persentase (88%), pada kategori tinggi (22%) dan (0%) untuk kategori rendah dan sangat rendah Artinya secara umum seluruh responden menunjukkan tingkat manajemen konflik intrapersonal dalam bidang akademik siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan berada ditaraf cukup mampu. Saran atas penelitian ini yaitu diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya dan dapat membantu guru Bimbingan dan Konseling dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling yang tepat kepada siswa khususnya dalam meningkatkan manajemen konflik intrapersonal dalam bidang akademik

Kata Kunci : konflik intrapersonal, akademik.

ABSTRACT

The aim of the study was to find out the level of the intrapersonal conflict management in the academic field of the eighth grade students of SMP Negeri 1 Indralaya Selatan. The method used in this study was quantitative with survey. The technique used to collect the data was likert model of psychological scale, with 45 question items given to 34 students chosen randomly by using random sampling technique from 134 students in the eighth grades. The technique used for analyzing the data was quantitative descriptive using percentage (%). The result showed that the level of the intrapersonal conflict management in the academic field that included three aspects: self-knowledge, having the power to solve conflict and choosing alternatives tended to be in the medium category with the percentage (88%), in the high category (22%) and (0%) in the low and very low category. It meant that generally all respondents showed that the level of the intrapersonal conflict management of the eighth grade students of SMP Negeri 1 Indralaya Selatan in the academic field was quite capable. Suggestions of this study are expected that results of this study can be reference for the next study and can help Guidance and Counseling teachers in providing proper guidance and counseling to students, especially in improving the intrapersonal conflict management in the academic field.

Keywords: *intrapersonal conflict, academic*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konflik merupakan suatu hal yang sering muncul dan dirasakan di kehidupan sehari-hari baik terjadi langsung pada diri sendiri maupun pada orang lain. Tidak hanya faktor internal dari diri individu sendiri, lingkungan pun memiliki andil besar dalam terjadinya konflik terutama bagi remaja yang masih terus mengalami perubahan-perubahan fisik dan psikis.

Konflik-konflik dalam diri remaja yang seringkali menimbulkan masalah bagi remaja itu sendiri, tergantung sekali pada keadaan masyarakat yang menuntut persyaratan yang berat untuk menjadi dewasa dan akan menjalani masa remaja ini dalam kurun waktu yang panjang. Erikson (dalam Sarwono, 2011:41) mengatakan bahwa manusia sejak lahirnya dihadapkan dalam konflik yang terus-menerus dalam rangka pembentukan identitas egonya. Begitu pula bagi remaja yang pada masa pertumbuhannya dalam masyarakat seperti ini biasanya akan terjadi perubahan fungsi sosial dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang begitu drastis tetapi berjalan lama dan sulit.

Dalam interaksinya dengan lingkungan, remaja pastilah akan sering dihadapkan dengan konflik baik itu terjadi pada dirinya sendiri, antar individu-individu, antar kelompok-kelompok ataupun organisasi-organisasi. Pada masa remaja sering kali yang ditemukan adalah konflik emosional yang timbul karena perasaan marah, ketidakpercayaan, ketidaksenangan, takut dan sikap menentang, maupun bentrokan-bentrokan kepribadian.

Dalam sebuah artikel manajemen konflik, Thontowi mengutip perkataan Collins dan Lausen yang memandang konflik pada remaja sebagai akibat dari perubahan peran yang diharapkan oleh lingkungan sosial di sekitarnya, karena remaja mengalami transisi tahapan usia dan perubahan-perubahan menuju kematangan. Kecemasan dan akumulasi stres dari berbagai transisi tersebut umumnya akan meningkatkan kemungkinan timbulnya konflik atau efektifnya

penanganan konflik (sumsel.kemenag.go.id/file/dokumen/manajemenkonflik.pdf, diakses pada 25 November 2015).

Winardi (2007:8) mengatakan ada empat tipe situasi konflik, salah satunya yaitu konflik di dalam diri individu sendiri (*intrapersonal conflict*) atau disebut juga pertentangan batin. Konflik intrapersonal adalah konflik yang terjadi dalam diri individu itu sendiri yang dapat muncul karena adanya kelebihan beban peran (*role overloads*) dan ketidakmampuan peranan orang yang bersangkutan (*person-role incompatibilities*), konflik ini dapat terjadi jika seseorang mendapatkan beban berlebihan atau apabila seseorang tersebut menerima terlampau banyak tanggung jawab (Winardi, 2007:8-9).

Konflik intrapersonal ini sering kali ditemukan di kehidupan sehari-hari dan sering menyangkut tentang peran dan tanggung jawab seseorang. Ada saat dimana seseorang dihadapkan dengan pilihan-pilihan yang harus diputuskannya dan menurutnya itu adalah pilihan yang terbaik. Di kalangan remaja konflik intrapersonal ini sering terjadi, apalagi menyangkut persoalan akademik yang dari tahun ke tahun terus mengalami perubahan dan peningkatan. Remaja terus dituntut untuk mengikuti peningkatan bidang akademik di sekolahnya, selain bermanfaat untuk dirinya sendiri hal ini sangat bermanfaat untuk sekolah yaitu peningkatan mutu dan kualitas sekolah. Persaingan dalam belajar pun muncul, membuat setiap siswa saling bersaing untuk mendapatkan nilai akademik terbaik.

Dengan adanya berbagai macam tuntutan yang ada baik dari dalam ataupun dari luar diri peserta didik sendiri dapat menjadi penyebab timbulnya konflik dalam diri siswa. Siswa merasa dirinya harus mampu mencapai nilai terbaik dalam bidang akademiknya, jika tidak siswa ini akan dimarahi oleh orangtuanya dan gurunya dan jika terus seperti ini siswa akan sulit dalam memilih sekolah lanjutan. Dengan begini konflik dalam diri siswa akan berdampak pada fisik dan psikologisnya.

Konflik pada dasarnya memang harus ditimbulkan, ini bertujuan agar dinamika hidup dapat berjalan. Ketika adanya konflik setiap individu akan belajar untuk memahami dirinya dan keadaan lingkungannya, apa yang diinginkannya, pilihan apa yang harus diambilnya dan resiko apa yang muncul pada pilihan itu

serta seberapa banyak manfaat yang timbul bagi dirinya sendiri. Konflik ini tidak dapat dilewati begitu saja, konflik harus diselesaikan atau dikelola terlebih dahulu. Ini tujuannya agar seseorang itu mampu menghasilkan jalan keluar yang paling baik dalam suatu konflik, selain itu ini juga akan menghasilkan suatu hal yang secara langsung atau tidak langsung dapat mengubah diri individu tersebut yang dalam artian sesungguhnya yaitu mendewasakan diri individu tersebut.

Begitu juga dengan peserta didik yang pada dasarnya terus mengalami masa pertumbuhan ke arah yang lebih dewasa. Mereka harus dibentuk sejak dini agar mereka siap terjun di masyarakat luas dan mampu melakukan penyesuaian diri dalam situasi sosial yang tidak dapat diduga terutama dalam situasi konflik. Hal pertama yang harus dicapai oleh peserta didik dalam manajemen konflik adalah manajemen konflik intrapersonal atau dengan dirinya sendiri. Jika peserta didik sudah mencapai kemampuan manajemen konflik intrapersonalnya maka tidak begitu sulit lagi baginya untuk mampu mencapai manajemen konflik antar pribadi atau interpersonal.

Dalam manajemen konflik intrapersonal ada beberapa strategi yang harus dicapai (Wijono, 2012:239-241) yaitu: (1) pengenalan diri, peserta didik yang dapat mengenali emosi positif dan negatif yang menjadi pemicu konflik akan dapat mempengaruhi manajemen konflik dirinya sendiri. (2) Meningkatkan kekuatan diri seperti rasa percaya diri, optimis dan realistis. (3) memilih alternatif dalam mengatasi konflik intrapersonal dengan terlebih dahulu memiliki kesadaran akan terjadinya konflik, menerima kondisi dan situasi jika muncul konflik yang dapat membuat tekanan-tekanan, memiliki kemampuan dalam menoleransi stres dan memperkuat sikap/sifat pribadi jadi lebih tahan dalam menghadapi konflik.

Realita yang diperoleh melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan pada saat melaksanakan P4 (Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran) pada 5 Agustus – 1 Oktober 2015 dan informasi dari guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan yaitu ada beberapa peserta didik yang sering kali mendapatkan pekerjaan rumah (PR) lebih dari satu mata pelajaran dan besok harus segera dikumpulkan, karena salah satu mata pelajaran itu terlalu sulit baginya akhirnya peserta didik tersebut

hanya mengerjakan PR yang lebih mudah dan disukainya saja, ada juga beberapa peserta didik yang sudah menentukan sekolah lanjutan yang akan dipilihnya setelah tamat, tetapi peserta didik ini mulai merasakan kerisauan karena menurutnya hasil raport yang dimilikinya selalu standar dan begitu sulit untuk meningkatkannya dan juga ada siswa yang sering mendapat kendala dalam hasil belajarnya yaitu dirinya memiliki keinginan untuk mengubah nilai akademiknya di bidang tertentu karena dengan meningkatkan bidang tersebut dirinya mampu mencapai cita-cita yang diharapkannya, tetapi pada kenyataannya siswa tersebut kurang mampu pada bidang tersebut bahkan dirinya sendiri menyadari hal itu. Hal ini sangat berdampak buruk apabila terjadi terus-menerus, akibatnya akan muncul perasaan yang tidak menyenangkan (impuls tertekan), kecemasan, stres dan mempengaruhi perilaku individu secara kognitif, afektif dan psikomotorik.

Beberapa permasalahan yang muncul ini menunjukkan bahwa adanya kendala dalam mengelola konflik dalam diri siswaterutama dalam bidang akademik yang sebenarnya kendala ini timbul karena ketidakpahaman peserta didik dalam manajemen konflik dalam dirinya sendiri. Hal ini terlihat ketika peserta didik membuat keputusan bagi dirinya sendiri ketika dirinya dihadapkan dengan berbagai pilihan contohnya dalam memilih mengerjakan tugas sekolah yang mudah menurutnya dan meninggalkan tugas sekolah yang sulit baginya dan akhirnya berdampak tidak baik pada nilai tugas yang ditinggalkannya tersebut. Ada juga beberapa peserta didik yang memilih belajar kelompok dengan teman yang disukainya saja tanpa mempertimbangkan baik dan buruknya sehingga yang terjadi selama belajar kelompok adalah mengobrol dan bermain. Dengan adanya beberapa situasi di atas menunjukkan bahwa peserta didik kurang mampu menimbang baik dan buruk dalam mengambil keputusan atas pilihan yang diberikan dan ini akan menjadi beban bagi peserta didik sendiri.

Dengan adanya kejadian-kejadian konflik intrapersonal dibidang akademik di atas, membuat peneliti tertarik mengangkat hal ini untuk mengadakan penelitian. Bimbingan dan Konseling merupakan suatu wadah bagi peserta didik dalam mengembangkan dirinya baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dengan adanya pemahaman peserta didik mengenai manajemen

konflik intrapersonal, peserta didik diharapkan mampu dalam mengelola konflik dalam dirinya sendiri demi terwujud hasil akademik yang diharapkan dan pribadi siswa yang sehat di masa pertumbuhannya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Manajemen Konflik Intrapersonal dalam Bidang Akademik Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat manajemen konflik intrapersonal dalam bidang akademik pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat manajemen konflik intrapersonal dalam bidang akademik pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian dan menambah wawasan baru bagi para peneliti dan praktisi dalam bidang Bimbingan dan Konseling.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Siswa, agar siswa dapat lebih memahami manajemen konflik intrapersonal dalam bidang akademik.
- 2) Bagi Guru Pembimbing, sebagai masukan bagi guru pembimbing dalam meningkatkan kemampuan manajemen konflik intrapersonal dalam bidang akademik siswa-siswanya.

- 3) Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah sebagai pengelola dan penyelenggara pendidikan, sekaligus sebagai salah satu bahan telaah untuk dapat memberikan layanan Bimbingan dan Konseling yang baik bagi siswanya, serta siswa dapat meningkatkan pemahamannya tentang manajemen konflik intrapersonal dalam bidang akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- ABKIN. 2008. *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Alwisol. 2005. *Psikologi Kepribadian (Edisi Refisi)*. Malang: UMM press.
- Aminah, Asti. 2015. *Teknik Bibliokonseling Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa*. Jurnal (online) (<http://repository.upi.edu> diakses pada 12 April 2016)
- Anonim. 2015. *Penjelasan Lengkap BK Pola 17 Plus*. (Artikel Online) (www.portalkonseling.com diakses pada 15 Februari 2016)
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2014. *Penyusunan Skala Psikologi, (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Burhan, Bungin. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Edisi Kedua)*. Jakarta: Kencana.
- Dahlani, Ifdil. 2008. *Sejarah Bimbingan dan Konseling dan Lahirnya Bk 17 Plus*. Jurnal Ilmu Pendidikan. (Online) (<http://konselingindonesia.com>, diakses pada 10 Februari 2016)
- Dewi, Rikha A. 2015. *Hubungan Antara Konflik Intrapersonal Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawatnap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II*. Skripsi (online). (opac.say.ac.id diakses pada 3 Mei 2016).
- Edy, Miftahudin. 2015. *Manajemen Konflik Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Surakarta*. Tesis (Online). (eprints.ums.ac.id diakses pada 3 Mei 2016).
- Haqi, Dewi. 2012. *Pengaruh Pelatihan Pengenalan Diri Terhadap Peningkatan Harga Diri Remaja Kelas VII SMP Negeri 2 Yogyakarta Tahun 2012*. Skripsi. (online) (<http://opac.say.ac.id>, diakses pada 17 Maret 2016)
- Morissan. 2014. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.

- Muspawi, Mohamad. 2014. *Manajemen Konflik (Upaya Penyelesaian Konflik Dalam Organisasi)*. Jurnal. (online) Volume 16, No. 02, (<http://onlinejournal.unja.ac.id>, diakses pada 02 desember 2015).
- Rachma, Nurul. 2014. *Penerapan Konseling Kelompok Dengan Menggunakan Strategi Coping Untuk Mengurangi Stres Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tuban*. Jurnal. (online) Volume 04, No. 03, (<http://ejournal.unesa.ac.id> diakses pada 12 April 2016)
- Sarwono, Sarlito W. 2011. *Psikologi Remaja (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press:Yogyakarta
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sumaryanto. 2010. *Manajemen Konflik Sebagai Salah Satu Solusi dalam Pemecahan Masalah*. Makalah, disajikan dalam acara OPPEK dosen UNY di hotel Bukit Surya. (online) (staff.uny.ac.id diakses pada 25 November 2015).
- Sundari, Siti. 2005. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Sutirna. 2013. *Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal*. Yogyakarta: ANDI.
- Thontowi, Ahmad. *Manajemen Konflik*. Makalah, disajikan pada Widyaaiswara Madya Balai Diklat Keagamaan Palembang. (Online) (sumsel.kemenag.go.id diakses pada 25 November 2015).
- Wijono, Sutarto. 2012. *Psikologi Industri dan Organisasi (Edisi Revisi)*. Jakarta: Kencana.
- Willis, Sofyan. 2011. *Konseling Individual, Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Winardi. 2007. *Manajemen Konflik (Konflik Perubahan dan Pengembangan)*. Bandung: Mandar Maju.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.